



Burung

Hudhud

Pengantar Pesan
Nabi Sulaiman عليه السلام

Naskah & Ilustrasi:
Nida



Pada zaman dahulu, hiduplah seorang Nabi. Allah Ta'ala menganugerahkan kepadanya kerajaan yang besar dan pasukan yang banyak. Dialah Nabi Sulaiman عَلَيْهِ السَّلَامُ. Allah mengajarkan kepadanya bahasab binatang sehingga ia bisa bercakap-cakap dengan binatang.



Pada suatu hari, Nabi Sulaiman عليه السلام dan pasukannya singgah ke suatu negeri yang tanahnya tandus. Beliau عليه السلام kemudian ingin mencari sumber air. Lalu beliau عليه السلام mencari salah satu anggota pasukannya yang pandai mencari sumber mata air. Dialah burung Hudhud.



Akan tetapi, setelah dicari-cari, Nabi Sulaiman عليه السلام tidak menemukan burung Hudhud. Nabi Sulaiman عليه السلام mengatakan akan menghukum burung Hudhud kecuali jika ia datang dengan alasan yang jelas.



سليمان

عليه السلام

Tak lama kemudian, datanglah Hudhud. Lalu ia bercerita bahwa ia melihat sebuah negeri yang bernama negeri Saba'. Negeri itu diperintah oleh seorang wanita. Wanita itu mempunyai singgasana yang besar.

سليمان

عَلَيْهِ السَّلَامُ

Akan tetapi, dia dan kaumnya kufur. Mereka menyembah matahari. Setan telah menjadikan mereka memandang baik perbuatan mereka. Setan juga menghalangi mereka dari jalan Allah sehingga mereka tidak mendapat petunjuk.



Kemudian Nabi Sulaiman عليه السلام menulis surat untuk Ratu Saba'. Maka berangkatlah Hudhud ke negeri Saba'. Ia langsung mendatangi Ratu Saba' di sebuah kamar pribadi sangratu.



Burung Hudhud menjatuhkan surat itu dari salah satu lubang dinding istana. Surat itu jatuh tepat di hadapan Ratu Saba'. Hudhud berpaling sesaat kepada sang ratu untuk memberi salam kehormatan.



Ratu Saba'saat itu merasa heran dan takut terhadap peristiwa yang ia saksikan. Kemudian ia menghampiri surat itu, mengambilnya, membuka sampulnya, dan membacanya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bahwajanganlah
kamu sekalian
berlaku sombong
terhadapku dan
datanglah kepadaku
sebagai orang yang
berserahdiri.

Setelah Ratu Saba' membac surat itu, ia segera mengumpulkan pembesar negerinya. Ia berkata, "Hai pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia." Kemudian Ratu Saba' membacakan isi surat itu di hadapan pembesar negerinya dan meminta pendapat



Pembesar negeri menyerahkan keputusan kepada Ratu Saba'. Mereka tidak akan menentang keputusan Ratu Saba'. Mereka akan meati dan mematuhiya. Akhirnya Ratu Saba' mengambil langkah perdamaian dengan saling menyerahkan hadiah. Ratu Saba' menawarkan kepada Nabi Sulaiman عليه السلام untuk tidak saling menyerang.



Ratu Saba' mengirinkan hadiah yang sangat banyak kepada Nabi Sulaiman عليه السلام melalui utusannya. Akan tetapi, Nabi Sulaiman عليه السلام tidak terbuju dengan harta. Nabi Sulaiman عليه السلام tidak akan membiarkan kaum negeri Saba' terus berbuat kekufuran. Nabi Sulaiman عليه السلام menyuruh utusan Ratu Saba' kembali dan menyuruh kaum negeri Saba' untuk tunduk kepada ajaran tauhid yang dibawa Nabi Sulaiman عليه السلام.





Setelah Ratu Saba' mengetahui hal itu, ia segera memutuskan untuk datang ke kerajaan Nabi Sulaiman عليه السلام dengan membawapara raja bawahannya. Ia memerintahkan kepada orang kepercayaannya untuk menjaga singgasana yang selama ini ia duduki. Singgasana itu terletak di dalam tujuh lapis istana. Ia mengunci setiap lapis istana tadi dan menyerahkan kuncinya pada orang kepercayaannya. Kemudian berangkatlah Ratu Saba' beserta dua belas ribu raja bawahannya.



سليمان

عليه السلام

Ketika pasukan Ratu Saba' semakin mendekat, Nabi Sulaiman عليه السلام mengumpulkan seluruh manusia dan jin yang menjadi bawahannya. Ia bertanya siapakah yang dapat menghadirkan singgasana Ratu Saba'. Jin Ifrit menyanggupi untuk menghadirkannya sebelum Nabi Sulaiman عليه السلام berdiri dari tempatnya. Akan tetapi Nabi Sulaiman عليه السلام ingin lebih cepat dari itu. Akhirnya, Ashif sang sekretaris menyanggupi untuk menghadirkannya sebelum mata Nabi Sulaiman عليه السلام berkedip. Lalu Ashif berdoa kepada Allah kemudian singgasana itu hadir di hadapan Nabi Sulaiman عليه السلام.



سليمان
عليه السلام

Nabi Sulaiman **عليه السلام** memerintahkan para bawahannya untuk merombak sebagian bentuk singgasana tersebut. Hal ini dilakukan beliau **عليه السلام** untuk menguji kecerdasan Ratu Saba', apakah ia masih mengenali singgasananya atau tidak.



سليمان
عليه السلام

Ketika Ratu Saba'telah datang, Nabi Sulaiman عليه السلام menguji kecerdasannya dengan menanyakan, “Serupa inikah singgasanamu?”. Dengan cerdasnya Ratu Saba'menjawab, “Seakan-akan singgasana ini adalah singgasanaku.” Jawaban ini membuktikan kecerdasan dan ketelitiannya.



Kemudian Nabi Sulaiman **عليه السلام** memerintahkan Ratu Saba' untuk masuk ke dalam istananya. Ketika Ratu Saba' melihat lantai istana itu, Ratu Saba' mengira itu adalah sebuah kolam yang besar. Maka ia pun menyingkapkan penutup betisnya supaya pakainya tidak terkena air. Melihat hal tersebut, Nabi Sulaiman **عليه السلام** berkata, "Sesungguhnya ini adalah istana licin yang terbuat dari kaca." Ratu Saba' pun melihat kebesaran dan keagungannya yang Allah Ta'ala anugerahkan kepada Nabi Sulaiman **عليه السلام**.

Ratu Saba'pun masuk Islam dan tunduk bersimpuh di hadapan Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung. Ia berkata, "Ya Rabb-ku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku. Dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Rabb semesta alam."

SELESAI

Referensi:

Shahih Tafsir Ibnu Katsir jilid 6, tafsir QS An-Naml 15-44,
Pustaka Ibnu Katsir

